

Research Article

Rancangan Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba pada Generasi Muda Indonesia

A Concept of Musical and Dance Movement Against Drugs for Indonesian Young Generation

Maria Etika Tara *, Bulan Nauli Rivinandya Juhara

Social & Mass Media Management, The London School of Public Relations – Postgraduate Programme - Jakarta, Indonesia

**Corresponding author:*

E-mail: tikalatupeirissa20@gmail.com

Submission July 2019, Revised November 2019, Accepted November 2019

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, penyalahgunaan dan peredaran narkoba sudah meluas di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Dengan pengaruh dari berbagai faktor dan semakin mudahnya memperoleh narkoba, banyak remaja di Indonesia yang terjerumus narkoba dan menjadi ketergantungan. Atas dasar penyebab tersebut, pembuat karya ingin membuat rancangan konsep pertunjukan tari dan musik bertema anti narkoba karena merasa peduli kepada generasi muda dan ingin menghimbau mereka untuk menjadi generasi yang kreatif dan jauh dari narkoba. Penulis memilih membuat acara tari dan musik sebagai sarana penyampaian pesan karena melalui tari dan musik, pesan bertema berat yang disampaikan akan terasa lebih ringan dan mudah dipahami. Disamping itu, tari dan musik memang termasuk dalam komunikasi non verbal. Tari yang akan ditampilkan merupakan tari kontemporer dimana gerakannya menceritakan peristiwa saat seseorang menggunakan narkoba dan dampak negatif yang akan ia rasakan. Begitu pula dengan lagu yang akan dibawakan juga menyampaikan pesan tentang bahaya penggunaan narkoba. Pembuat karya juga telah mendapatkan referensi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk mengadakan acara di salah satu sekolah di Jakarta yang termasuk rawan terhadap narkoba. Diharapkan karya konsep acara ini dapat menjadi referensi bagi pihak yang juga merasa peduli dengan masa depan remaja Indonesia berkaitan dengan bahaya penggunaan narkoba.

Kata kunci: Anti narkoba, sosialisasi narkoba, pertunjukan musik dan tari, media komunikasi, komunikasi non verbal

ABSTRACT

As time goes by, drugs abuse and trafficking has been spreading across the globe including Indonesia. With influence from various factors and the increasingly easier access to such products, many adolescents in Indonesia fall into drugs and develop an addiction. Based on this cause, we created an anti drugs themed performance concept which consists of dance and music. We chose dance and music as a way of delivering their message because through music and dance the heavy topic would feel lighter and easier to understand. In addition, dance and music are widely accepted as a form of non verbal communication. The dance that will be showcased is a contemporary dance where the movements tells the story of a drug user and the negative impacts he will experience. Similarly, the song that will be performed would convey a message about the dangers of drug use. We have received some references from the National Narcotics Board (BNN) to hold an event at one of Jakarta's schools that are prone to drugs. Hope that the work of this event concept can assist those who also feel concerned about the future of Indonesian adolescents related to the dangers of drug use.

Keywords: Anti drugs, drugs socialization, music and dance performance, communication media, non verbal communication

Pendahuluan

Seni Pertunjukan merupakan bentuk seni yang sangat kompleks karena merupakan gabungan dari berbagai seni. Jika diperhatikan, sebuah pertunjukan kesenian seperti teater atau sendratari biasanya terdiri atas seni musik, dialog, kostum, panggung, pencahayaan, dan seni rias [1]. Penulis dalam konsep pertunjukan ini

menggunakan tari dan musik sebagai penyampaian pesan. Tari yang di pakai adalah tari kontemporer dimana gerakan yang akan di tampilkan sesuai dengan cerita yang ingin disampaikan. Begitu pula lagu yang akan ditampilkan dijadikan sebagai penyampaian pesan dari pembuat karya.

How to cite:

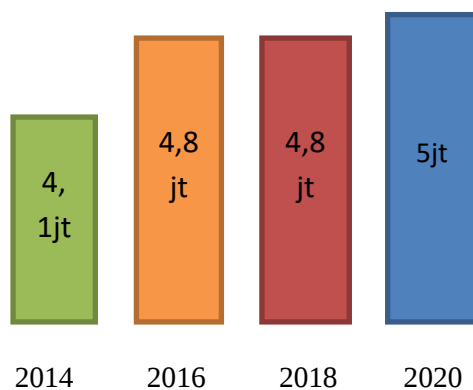
Tara ME, Juhara BNR(2019) Rancangan Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba pada Generasi Muda Indonesia. Berdikari:Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 2 (1): 1 – 8. doi: 10.11594/bjpmi.02.01.01.

Musik adalah salah satu cabang seni pertunjukan, sama seperti tari, teater, opera dan sirkus. Sebagai sebuah karya seni, musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental. Di samping itu musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi. Musik menjadi salah satu media penyampaian pesan dengan adanya struktur di dalamnya. Pesan dapat disampaikan melalui lirik lagu dan cara berekspresi saat menyampaikan sebuah lagu [2].

Menurut Hartoko & Rahmanto, Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur makna yang menyangkut persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan. Tema yang pembuat karya pilih dalam konsep pertunjukan tari dan pertunjukan musik adalah narkoba [3].

Menurut Humas BNN, Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang [4].

Situasi darurat yang memprihatinkan ini juga terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Bahkan, hingga 2018 ini, relatif tanpa perubahan yang berarti, ditandai dengan fakta-fakta permasalahan berikut. Pertama, kejahatan narkotika tanpa pandang bulu. Semuanya di jebloskan ke tahanan dan berakhir di penjara. Kedua, prevalensi penyalah guna trennya naik dari tahun ke tahun. Dampaknya, yang meninggal sekitar 15 ribu orang per tahun [5].



Gambar 1. Proyeksi penyalahgunaan narkoba di dunia, (Sarasvita et al.,)

Narkotika masih menjadi masalah yang cukup serius di Indonesia. Survei yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) pada 2017 menunjukkan bahwa terdapat lebih kurang 3.367.000 orang yang menggunakan narkoba [6].

Seseorang dapat menjadi pengguna narkoba dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor individual yang meliputi; kepribadian, genetik, sikap dalam menghadapi masalah. Faktor lingkungan yang meliputi: keluarga, tetangga, sekolah, dan social, dan faktor narkoba, yaitu kemudahan mendapatkan jenis narkoba [7].

Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisaris Jenderal Polisi Heru Winarko menyebut, penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja makin meningkat. Di mana ada peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkotika [8].

Badan Narkotika Nasional memiliki Penggiat Anti Narkoba. Penggiat Anti Narkoba adalah orang-orang yang peduli terhadap kejahatan narkoba dan ikut serta dalam penyuluhan pencegahan narkoba. Badan Narkotika Nasional biasanya menjadikan pelajar sebagai penggiat. Penggiat anti narkoba dibiasakan untuk mengikuti acara dari BNN. Salah satu acara yang melibatkan penggiat anti narkoba yaitu saat mengikuti workshop lingkungan swasta di Kabupaten Boalemo. Kegiatan pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba dilaksanakan, adalah untuk menyatukan satu persepsi dalam memberantas narkoba yang makin merajalela khususnya di Kabupaten Boalemo [9]. Penulis memilih penggiat sebagai *performer* yang akan ditampilkan pada pertunjukan.

Dengan adanya masalah diatas, kami sebagai generasi muda merancang sebuah karya dengan membuat konsep pertunjukan musik dan tari bertema anti narkoba. Konsep yang didalamnya terdiri dari dua lagu anti narkoba yang diciptakan oleh pembuat karya untuk generasi muda Indonesia. Rancangan konsep ini bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat khususnya remaja untuk menghindari narkoba. Selain bermaksud untuk menurunkan angka pengguna narkoba. Penulis ingin generasi muda menjadi generasi yang kreatif dan jauh dari narkoba. Generasi yang mengambil kegiatan positif sehingga dapat jauh dari kegiatan negatif seperti narkoba.

Metode Pelaksanaan

Event Management adalah bagian dari ilmu manajemen yang merancang dan mengembangkan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mengumpulkan masyarakat di satu lokasi dan melakukan beberapa aktivitas yang sudah diatur untuk mendapatkan informasi atau menyaksikan suatu kejadian [10]. Dalam buku *The Event Savety Guide* oleh Event Savety Alliance [11] dikatakan bahwa seiring berkembangnya waktu, penyelenggara acara mengembangkan proses *multiphase* agar pembagian tugas setiap bagiannya lebih jelas. Disebutkan ada empat fase yaitu, *Planning, Pre-Production, Production, dan Post-Production*.

1. *Planning*: Menjalin ketertarikan antara pihak – pihak penyelenggara acara, pembuatan dan persetujuan anggaran, pencarian dana, dan termasuk pemilihan tempat acara dan perizinan. Rencana lokasi pelaksanaan di Lapangan Basket SMA Ma'Arif Grogol.
2. *Pre-Production*: Penyelenggara acara mempersiapkan segala sesuatunya sebelum acara diselenggarakan. Seperti mengembangkan desain akhir, memilih vendor, keselamatan, perencanaan kesehatan, pertolongan pertama pada kecelakaan dan lain sebagainya.
3. *Production*: Acara yang diselenggarakan berlangsung. Dimulai ketika acara pertama sudah berlangsung di tempat acara.
4. *Post-Production*: Masa setelah berlangsungnya acara. Setiap divisi menyelesaikan laporan akhir yang akan dijadikan satu dalam Final Report.

Penjelasan Acara

Konsep acara GERAKMUTAR (Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba) adalah konsep yang dikemas secara menarik untuk generasi muda Indonesia. Konsep acara GERAKMUTAR akan diadakan di SMP Ma'arif Grogol atas rekomendasi Badan Narkotika Nasional. Daerah lokasi SMP Ma'arif adalah daerah rawan narkoba sehingga pembuat karya memutuskan untuk membuat konsep acara bertema anti narkoba di sekolah tersebut. Acara akan dimulai dengan sambutan dari ketua penyelenggara acara yang akan dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Badan Narkotika

Nasional DKI Jakarta. GERAKMUTAR akan menampilkan aksi musik dengan membawakan 2 lagu orisinil ciptaan penyelenggara acara yang akan dibawakan oleh penggiat anti narkoba dan Duta Kecil Anti Narkoba. Aksi tari kontemporer akan ditampilkan oleh penggiat anti narkoba di dua sesi. Sesi pertama menceritakan awal hingga konflik dan akan disambung di sesi kedua dimulai dari konflik hingga penyelesaian masalah di dalam cerita. Acara akan dilengkapi dengan sesi penyuluhan dari pihak Badan Narkotika Nasional dilanjutkan sesi tanya jawab dengan Duta Kecil Anti Narkoba dan pihak Badan Narkotika Nasional. Acara GERAKMUTAR akan diakhiri oleh guest star yaitu JKT48 Acoustic yang akan membawakan empat lagu termasuk dua lagu yang bertema anti narkoba. Pada akhir sesi akan ditutup oleh MC dan akan ada pembagian souvenir dari pihak penyelenggara acara.

Rundown

Waktu Acara Keterangan

10.00–12.30	: Persiapan Panitia, Talent, Peserta (Penonton)
13.00–13.05	: Pembukaan oleh MC
13.05–13.10	: Sambutan ketua pelaksana acara
13.10–13.13	: Transisi oleh MC
13.13–13.18	: Sambutan dari Kepala BNN DKI Jakarta
13.18–13.20	: Transisi oleh MC
13.20–13.25	: Penampilan lagu orisinil tentang narkoba Penggiat Anti Narkoba
13.25–13.30	: Tari kontemporer (cerita awal – konflik) Penggiat Anti Narkoba
13.30–13.45	: Penyuluhan Anti Narkoba Duta Kecil Anti Narkoba & Dr. Sylvi dari BNN
13.45–13.50	: Sesi tanya jawab dan Doorprize (goodie bag) MC bersama Duta Kecil Anti Narkoba & Dr. Sylvi
13.50–13.55	: Penampilan lagu orisinil tentang narkoba Duta Kecil Anti Narkoba
13.55–14.00	: Tari kontemporer (cerita konflik - resolution) Penggiat Anti Narkoba
14.00–14.03	: Transisi oleh MC
14.03–14.20	: Guest Star oleh JKT48 Acoustic
14.20–14.23	: Penutupan oleh MC
14.23–selesai	: Pembagian Souvenir oleh Panitia

Hasil dan Pembahasan

Konsep acara *GERAKMUTAR* dibuat karena pembuat karya merasa peduli kepada generasi muda dan ingin menghimbau mereka untuk menjadi generasi yang kreatif dan jauh dari narkoba. Digunakan lagu dan tarian karena melalui dua media komunikasi non verbal tersebut, pesan anti narkoba yang berat akan terasa lebih ringan dan mudah dimengerti oleh para remaja.

Setelah menuangkan berbagai ide dalam konsep *GERAKMUTAR*, konsep tersebut masih bisa lebih ditingkatkan. Acara ini, dapat dilakukan di sekolah–sekolah rawan narkoba lainnya di sekitar JABODETABEK maupun sekolah–sekolah daerah lain. Pembuat karya berharap konsep acara ini dapat menjadi referensi baru bagi pihak yang juga merasa peduli terhadap masa depan remaja Indonesia berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba. Kedepannya, konsep acara ini dapat dikembangkan menjadi acara yang lebih besar dengan segmentasi yang lebih luas, dan bahkan dapat diajukan sebagai acara yang diadakan secara rutin.

Visi

Pembuat karya membuat sebuah konsep pertunjukan musik dan tari bertema anti narkoba untuk memberikan penyuluhan anti narkoba kepada generasi muda Indonesia dalam rangka bersama-sama memberantas narkoba yang dimulai dari pemahaman dan pengenalan mengenai bahaya narkoba yang dikemas menjadi sebuah konsep acara berjudul *GERAKMUTAR (Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba)*.

Misi

Konsep acara dengan sentuhan seni sebagai cara penyampaian informasi mengenai bahaya narkoba menggunakan sentuhan musik dan tari yang dapat lebih mudah diserap oleh generasi muda Indonesia agar terciptanya pengenalan dini terhadap bahaya narkoba yang sudah sangat berkembang di Indonesia sehingga generasi muda Indonesia dapat menjauhi narkoba.

Nama Pertunjukan

Pemilihan judul acara menjadi penting dalam sebuah pertunjukan untuk menarik perhatian penonton. *GERAKMUTAR* adalah singkatan dari Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba.

Tema

Setiap acara memiliki unsur tema dalam pembuatan suatu pertunjukan. Tema yang di pilih oleh pembuat karya adalah Anti Narkoba. Narkoba sudah sangat menjadi darurat di Indonesia dan banyak generasi muda Indonesia yang menjadi korban narkoba.

Proses Manajemen Pertunjukan

• Perencanaan/Planning Target Audience

Setiap acara pasti memiliki target *audience* untuk menjadi tolak ukur keberhasilan suatu acara. Target *audience* dari acara yang pembuat karya klasifikasikan adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---------------------------------|
| I. Geografis | : Daerah Khusus Ibukota Jakarta |
| II. Gender | : Pria dan Wanita |
| III. Usia | : 6 tahun – 18 tahun |
| IV. Pekerjaan | : Pelajar dan Pekerja |
| V. Status Ekonomi | : B, C |

• Target Sponsor dan Donatur

Sponsorship adalah sebuah transaksi komersial, dimana pihak pemberi dana mengharapkan balas jasa dari pihak penerima dana dan kedua belah pihak setuju untuk saling memberi dan menerima. Jasa promosi berupa penempatan spanduk, banner dan iklan, juga melakukan kegiatan *public relations* dan promosi pada saat berlangsungnya event[12].

Pembuat karya akan menyebar proposal ke 10 perusahaan dalam negeri yang berhubungan dengan visi dan misi dari konsep acara *GERAKMUTAR*. Proposal akan dikirim melalui *e-mail* atau langsung diberikan ke kantor target sponsor tersebut. Kemudian akan dilakukan *follow up* atau dapat juga bertemu langsung dengan pihak target sponsor.

• Pengarahan/briefing

Tahap pengarahan adalah tahap dimana produser memberi arahan kepada setiap divisi untuk menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugas yang ada dan memberi informasi untuk arus pelaporan dalam tugas.

• Pengendalian

Tahap pengendalian adalah tahap dimana produser memantau pekerjaan dari semua divisi untuk mencapai target sesuai *time table* yang ada.

Pre-Production

- *Naskah Acara*

Konsep acara *GERAKMUTAR (Gerakan Aksi Musik dan Tari Anti Narkoba)* adalah konsep yang dikemas secara menarik untuk generasi muda Indonesia. Konsep acara *GERAKMUTAR* akan diadakan di SMP Ma'arif Grogol atas rekomendasi Badan Narkotika Nasional. Daerah lokasi SMP Ma'arif adalah daerah rawan narkoba sehingga pembuat karya memutuskan untuk membuat konsep acara bertema anti narkoba di sekolah tersebut. Acara akan dimulai dengan sambutan dari ketua penyelenggara acara yang akan dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Badan Narkotika Nasional DKI Jakarta. *GERAKMUTAR* akan menampilkan aksi musik dengan membawakan 2 lagu orisinal ciptaan penyelenggara acara yang akan dibawakan oleh penggiat anti narkoba dan Duta Kecil Anti Narkoba. Aksi tari kontemporer akan ditampilkan oleh penggiat anti narkoba di dua sesi. Sesi pertama menceritakan awal hingga konflik dan akan disambung di sesi kedua dimulai dari konflik hingga penyelesaian masalah di dalam cerita. Acara akan dilengkapi dengan sesi penyuluhan dari pihak Badan Narkotika Nasional dilanjutkan sesi tanya jawab dengan Duta Kecil Anti Narkoba dan pihak Badan Narkotika Nasional. Acara *GERAKMUTAR* akan diakhiri oleh *guest star* yaitu JKT48 Acoustic yang akan membawakan empat lagu termasuk dua lagu yang bertema anti narkoba. Pada akhir sesi akan ditutup oleh MC dan akan ada pembagian *souvenir* dari pihak penyelenggara acara.

Rundown Acara

Pembuatan rundown agar pembagian waktu dan kegiatan dapat tercapai dengan baik.

Production

- *Desain Printed Material*

Poster



Gambar 2. *Design poster GERAKMUTAR*, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

Backdrop



Gambar 3. *Design backdrop GERAKMUTAR*, dari sumber data olahan Pembuat karya, 2018.

Spanduk



Gambar 4. *Design spanduk GERAKMUTAR*, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

ID CARD



Gambar 5. *Design ID CARD GERAKMUTAR*, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

Kaos



Gambar 6. *Design kaos GERAKMUTAR*, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018

Stiker



Gambar 7. *Design stiker GERAKMUTAR*, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

Pulpen



Gambar 8. Design pulpen GERAKMUTAR, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

Paperbag



Gambar 9. Design paperbag GERAKMUTAR, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

Desain Panggung Tampak Depan



Tampak Samping



Gambar 10. Design panggung GERAKMUTAR, dari sumber data olahan pembuat karya, 2018.

Pembuatan Lagu Orisinil

Pembuat karya membuat lagu orisinil bertema anti narkoba, namun lebih fokus ke pembuatan lirik dan nada. Aransemen musik dan penulisan partitur dibuat oleh Vira Usmany dan Novinta Parantika. Berikut adalah karangan pertama lirik lagu dengan judul *Say No to Drugs* oleh pembuat karya:

Say No to Drugs

Hei kamu..maukah kamu?

Hidup bahagia sehat tanpa narkoba

Jangan coba jika tak ingin celaka

Kalau coba hidupmu akan sengsara

Kawan jangan sia – siakan hidupmu

Terjerat oleh kesenangan yang semu

Lebih baik engkau siapkan dirimu

Sambut masa depan yang telah menunggu

Reff:

Everybody, say no to drugs No..No..No..No! (2x)

Stay away from drugs and don't ever try it!

Don't let drugs addiction destroyed your future

Save your body, your money and you'll be happy

Tell your friends that using drugs is a big No No

(2x)

Berikut adalah karangan lirik lagu kedua yang berjudul *Hati – Hati Narkoba* oleh pembuat karya:

Hati – Hati Narkoba

Mamaku sering berkata

Aku harus berhati-hati

Dengan orang yang tak dikenal

Jangan mau dikasih permen

Papaku sering berkata

Aku harus berhati-hati

Dengan orang yang tak dikenal

Jangan coba barang sembarangan

Reff:

Hati-hati..

Pilih pilih..

Tidak semua permen manis

Kalau tak kenal jangan dicoba

Mana tahu isi narkoba

Kesimpulan

Konsep acara GERAKMUTAR (Gerakan Aksi Musik dan Tari) dibuat karena pembuat karya merasa peduli kepada generasi muda dan ingin

menghimbau mereka untuk menjadi generasi yang kreatif dan jauh dari narkoba. Digunakan lagu dan tarian karena melalui dua media komunikasi non verbal tersebut, pesan anti narkoba yang berat akan terasa lebih ringan dan mudah dimengerti oleh para remaja.

Evaluasi akan dilakukan setelah acara selesai untuk mengkaji ulang apakah seluruh pekerjaan yang dilaksanakan oleh panitia acara berjalan lancar sesuai pekerjaan masing – masing atau belum. Setelah itu barulah dibuat pengumpulan laporan dari masing - masing anggota panitia yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk acara di masa datang.

Limitation Study

Pembuat karya berfokus pada konsep acara yang bertema narkoba. Pembahasan pada rancangan hanya mencakup ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pembuat karya hanya membahas tentang konsep karya dan hanya sampai proses konsep. Berfokus pada bagaimana acara tersebut selaras dengan tema (tidak mendalami tentang jenis narkoba, melainkan hanya konsep acara dirancang).
2. Berfokus pada tujuan acara yaitu kreativitas tanpa narkoba sehingga akan lebih berfokus pada kegiatan acara tari dan musik.
3. Dalam tahapan manajemen produksi, pembuat karya tidak membuat pasca produksi dan post-production karena pada umumnya kedua aspek tersebut dilakukan setelah acara berlangsung.

Pembuat konsep karya melihat bahwa perencanaan acara yang dibuat dapat diadaptasi dan digunakan untuk pertunjukan lainnya, baik yang sejenis maupun berbeda. Kedepannya, konsep acara ini dapat dikembangkan menjadi acara yang lebih besar dengan segmentasi yang lebih luas, dan bahkan dapat diajukan sebagai acara yang diadakan secara rutin.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur dan terima kasih pembuat karya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, rahmat, kekuatan, serta, dukungan yang telah diberikan sehingga pembuat karya dapat menyelesaikan penulisan tepat waktu dan lancar. Selama proses perancangan konsep ini, pembuat karya mendapatkan banyak sekali bantuan, dukungan, doa, arahan, petunjuk, bimbingan,

saran, kritikan, pertimbangan dan motivasi dari banyak pihak, baik, dalam bentuk material ataupun moral.

Dengan ini, pembuat karya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. BRIGJEN POL Drs. Johny Pol Latupeirissa S.H., selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi DKI Jakarta yang sangat membantu dalam memberikan informasi mengenai bahaya narkoba.
2. Staf bagian acara dari BNN, Dr. Sylvi yang membantu kami dalam memperdalam wawasan tentang konsep acara.
3. Orang tua beserta keluarga dari Maria Etika Tara dan Bulan Nauli telah mendukung penuh serta mendoakan.

Akhir kata pembuat karya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini. Untuk itu pembuat karya memohon maaf dan pengertian sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, kesalahan ataupun segala kekurangan dalam penulisan nonskripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Besar harapan kami agar nonskripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pembuat karya dan pihak-pihak lainnya.

Referensi

1. Dyastriningrum. (2009). *Antropologi Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Muttaqin, M. & Kustap. (2008). *Seni Musik Klasik Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
4. Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. (2019). BNN. Diperoleh dari website: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
5. Iskandar, A. (2018). Indonesia Darurat Narkotika 2018, ini Faktanya. *Media Indonesia*. Diperoleh dari website: <https://mediaindonesia.com/read/detail/144732-indonesia-darurat-narkotika-2018-ini-faktanya>
6. Cahyu. (2019). Indonesia Darurat Narkoba, Tindakan Apa yang Bisa Dilakukan?. *Liputan6*. Diperoleh dari website:

- <https://www.liputan6.com/news/rd/3912401/indonesia-darurat> narkoba-tindakan-apa-yang-bisa dilakukan
7. Sarasvita, R., Prasetyo, B., Lengkong, S., Bardiyati, S., Devi, A., Polii, H., . . . Keryde, R. (n.d.). *Pahami Bahaya Narkoba Kenali Penyalahgunaan dan Segera Rehabilitasi*. Jakarta: Deputy Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional.
 8. Santoso, B. (2019). BNN: Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkatkan Suara. Diperoleh dari website: <https://www.suara.com/news/2019/06/26/132536/bnn-penggunaan-narkotika-di-kalangan-remaja-meningkat>
 9. Penggiat Anti Narkoba Boalemo Ikuti Workshop Lingkungan Swasta. (2019). *Dunia Media Satu*. Diperoleh dari website: <https://dm1.co.id/penggiat-anti-narkoba-boalemo-ikuti-workshop-lingkungan-swasta/>
 10. Kennedy, J. E. (2009). *Manajemen Event*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
 11. The Event Safety Alliance. (2014). *A Guide to Health, Safety and Welfare at Live Entertainment Events in The United States*. New York: Skyhorse Publishing. Diperoleh dari <https://read.barnesandnoble.com/book/the-event-safety-guide-a-guide-to-health-safety-and-welfare-at-live-entertainment-events-in-the-united-states/title-page>
 12. Natoradjo, Sulyus. (2011). *Event Organizer: Dasar-dasar Event Management*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.